



Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>

Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Dalam Pembelajaran IPS Subtema Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia Di Kelas VIII MTsN 1 Ngawi

Lina Yuli Astutik^a, Dita Hendriani^b

^a Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, linayuli62@gmail.com

^b Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hendriani.dita98@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 30 April 2023

Direvisi: 10 Mei 2023

Disetujui: 11 Juni 2023

Keywords:

Pengembangan, Media
Infografis, Minat Belajar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media infografis pada pembelajaran IPS subtema kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia kelas VIII di MTsN 1 Ngawi 2) untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran infografis pada pembelajaran IPS subtema kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia kelas VIII di MTsN 1 Ngawi 3) untuk mengetahui respon minat belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran infografis pada pembelajaran IPS subtema kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia kelas VIII di MTsN 1 Ngawi. Penelitian ini menggunakan metode R&D dengan model ADDIE. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dokumentasi dan angket. Hasil dari penelitian tingkat kevalidan dari ahli media 93,5%, ahli materi 91,25% sehingga media valid dan layak digunakan. Tingkat kepraktisan diperoleh hasil angket respon siswa 96%, hasil pengamatan aktivitas siswa 19%, dan nilai *posttest* 86% sehingga media dikategorikan “praktis”. Tingkat keefektifan siswa berdasarkan hasil *Paired Sample Test* memperoleh $0,000 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media infografis sehingga dikategorikan “efektif”. Hasil dari angket minat belajar siswa mendapatkan persentase 96% dapat dikatakan media infografis dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Abstract

This study aims 1) to find out the steps for developing infographic media in social studies learning media with the sub-theme of the arrival of western nations to Indonesia in class VIII at MTsN 1 Ngawi 2022/2023 2) to determine the validity, practicality, and effectiveness of infographic learning media in social studies learning with the arrival of western nations to Indonesia in class VIII at MTsN 1 Ngawi 2022/2023 3) to respond to studies learning media in social studies learning with the arrival of western nations to Indonesia in class VIII at MTsN 1 Ngawi 2022/2023. This study uses the R&D method with the ADDIE model. Data collection techniques using observation, interviews, tests, documentation and questionnaires. The results of the study show the validity level of media experts is 93.5%, material experts are 91.25% so that the media is valid and feasible to use. The level of practicality obtained from the results of the student response questionnaire was 96%, the results of monitoring student activities were 19% and the posttest score was 86% so that the media was categorized as “practical”. The level of students effectiveness based on the result of the Paired Sample Test obtained $0.000 < 0.05$, meaning that there were differences before and after using infographic media so that it was categorized as “effective”. The results of the student learning interest questionnaire get a percentage of 96%, it can be said that infographic media can increase student learning interest.

✉ Alamat korespondensi:
Kampus FKIP, Jl. Perintis Kemerdekaan III/40, Kota Kupang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memajukan kualitas sumber daya manusia guna menjadi pondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa seperti yang tercantum pada tujuan pendidikan nasional yang intinya melalui pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, dan kreatif. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan karakter sumber daya manusia supaya beradaptasi dengan perkembangan yang sangat pesat terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat pesat dan mempengaruhi beberapa pihak terutama dalam bidang pendidikan. Melalui pendidikan dapat membantu mengembangkan kemampuan sumber daya manusia dalam menanggapi kemajuan IPTEK dimana seseorang dituntut untuk menguasai informasi dan pengetahuan.

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran wajib yang ada pada jenjang SD maupun SMP di Indonesia. Ilmu Pengetahuan Sosial berperan penting dalam memajukan daya pikir manusia, sejarah kehidupan masa lampau tentang perkembangan teknologi modern, kehidupan ekonomi dan kehidupan sosial. Hal ini dikarenakan IPS termasuk kedalam ilmu yang universal atau menyeluruh.

Menurut Sukiman menyatakan bahwa kelancaran proses dan efektivitas pencapaian hasil belajar bisa dengan menerapkan media dalam pembelajaran.

Infografis dapat menyajikan informasi dengan teks yang panjang, gambar-gambar penting, dan data yang berupa angka menjadi mudah diterima oleh pembaca

dengan cara memvisualisasikan data dan informasi yang kompleks. Informasi yang sangat memerlukan minat baca yang tinggi dapat dijadikan infografis dengan kreatifitas, keindahan, dan ilustrasi yang tepat sehingga pembaca lebih menarik untuk membaca dan memahami informasi yang terdapat dalam infografis.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) bagaimana langkah-langkah pengembangan media infografis dalam pembelajaran IPS subtema kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023?; (2) bagaimana kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media infografis dalam pembelajaran IPS subtema kedatangan bangsa barat ke Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023? ; (3) bagaimana respon minat belajar siswa setelah menggunakan media infografis dalam pembelajaran IPS subtema kedatangan bangsa barat ke Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023?

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Menurut AECT (*Association of Education and Communicati*) media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Sedangkan pengertian media pembelajaran menurut Steff Adam dan Muhammad Taufik Syastra adalah sesuatu yang dapat membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang digunakan dengan media yang berupa fisik atau teknis.

Infografis

Infografis berasal dari bahasa Inggris *infographics* singkatan dari *Information +*

Graphichs yang artinya data yang disampaikan dengan bentuk visual supaya informasi dapat lebih mudah dan cepat dipahami oleh pembaca.

Minat Belajar

Minat adalah upaya untuk mengingat karena cenderung untuk tetap memperhatikan dengan diikuti rasa senang dan tertarik. Minat pada dasarnya ialah rasa ingin tau pada suatu hal sehingga ingin selalu memperhatikan tanpa ada paksaan dari orang lain. Menurut Slameto ada 4 indikator terkait minat belajar yaitu perhatian belajar, motivasi belajar, pengetahuan, dan ketertarikan dalam belajar.

Pembelajaran IPS

Menurut National commission on the Social Studies (NCSS) pembelajaran IPS adalah subjek yang mengacu pada kurikulum yang berlaku untuk menciptakan generasi negara yang demokratis yang berhubungan bagi bangsa atau masyarakat lainnya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di jenjang pendidikan SD, SMP, maupun SMA. Mata pelajaran IPS memuat ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, politik, serta masih banyak cabang lainnya. Materi pelajaran IPS memiliki karakteristik dengan mata pelajaran lainnya.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTsN 1 Ngawi Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian 23 Februari – 16 Maret 2023.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII MTsN 1 Ngawi yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 149 siswa. kelas A terdiri 29 siswa; kelas B terdiri 30 siswa; kelas C terdiri 30 siswa; kelas D terdiri 30 siswa; kelas E terdiri 30 siswa.

b. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam yang ada. Peneliti melakukan observasi secara langsung di MTsN 1 Ngawi untuk mengetahui keadaan yang terjadi.

b. Angket atau Kuisisioner

Angket atau Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawabnya.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ada dan menggali informasi terkait responden yang lebih mendalam.

d. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dialkuakn oleh peneliti untuk mengetahui tingkat keahaman siswa pada materi yang diteliti

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengembangkan produk yang berupa media infografis. Materi yang dikembangkan mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap adalah kedatangan bangsa barat ke Indonesia. Media infografis didesai menggunakan aplikasi *canva* yang kemudia

disimpan dalam bentuk *pdf*. Akan tetapi penerapan media dalam penelitian ini berupa *hardfile*.

Hasil Penelitian

a. *Analyzies*

Tahap awal dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru IPS kelas VIII MTsN 1 Ngawi yaitu Bu Eni. Berdasarkan wawancara pada tanggal 4 Desember 2022 peneliti mendapatkan data bahwa pada pelajaran IPS Kelas VIII MTsN 1 Ngawi masih minim penggunaan media pembelajaran, guru dan siswa hanya terpaku pada buku paket yang dipinjamkan dari madrasah. Berdasarkan analisis masalah dan kebutuhan, peneliti akan melakukan inovasi yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran berupa infografis.

b. *Design*

- a) Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar
- b) Menyusun materi
- c) Mendesain media infografis di aplikasi *Canva*

c. *Development*

- 1) Produk Media Pembelajaran Infografis

Setelah media infografis selesai didesain dan cocok untuk digunakan media infografis dapat dicetak atau dibagikan dalam bentuk brosur dengan format *pdf*.

- 2) Uji Validitas

- a) Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi ahli media yang dikoversikan dengan 5 skala memperoleh presentase 93,5% dengan kategori valid dan layak digunakan.

- b) Hasil validasi ahli materi

Berdasarkan hasil validasi ahli materi yang dikoversikan dengan 5 skala memperoleh presentase

91,25% dengan kategori valid dan layak digunakan.

- c) Hasil validasi soal *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan hasil validasi ahli soal *pretest* dan *posttest* yang dikoversikan dengan 5 skala memperoleh presentase 91,25% dengan kategori valid dan layak digunakan.

d. *Implementation*

- 1) Uji coba kelompok kecil

Tahap uji coba kelompok kecil ini dilakukan dengan 10 siswa untuk mengisi kuisioner yang berisi 10 pertanyaan. Hasil respon siswa diukur dengan 5 skala (*skala likert*). Berdasarkan dari perhitungna hasil angket respon siswa terkait media infografis yan dikembangkan mendapatkan rata-rata 92% dengan kategori sangat valid dan memenuhi kriteria keefektifan. Sehingga media infografis dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

- 2) Revisi uji coba kelompok kecil

Berdasarkan uji coba kelompok kecil dari hasil pengisian angket media pembelajaran infografis siswa tidak memberikan revisi sehingga media dapat dilanjutkan uji coba selanjutnya.

- 3) Uji coba lapangan

Kuisioner dalam tahap uji coba lapangan diberikan kepada kelas VIII A (kelas eksperimen) yang berjumlah 29 siswa dengan 10 butir pertanyaan. Berdasarkan perhitungna dari hasil angket respon siswa uji coba lapangan terkait pembelajaran menggunakan media infografis mendapatkan presentase 94%, dengan kategori

valid karena memenuhi kriteria keefektifan.

e. *Evaluation*

1) Perbandingan hasil uji coba

Penelitian ini menggunakan dua tahap uji coba yaitu uji coba skala kecil dan uji coba lapangan. Tahap uji coba ini digunakan untuk mengetahui kepraktisan terkait media infografis yang dikembangkan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan dari hasil uji coba perbandingan memperoleh presentase 95% dengan kategori baik

2) Mengukur hasil ketuntasan nilai *posttest*

Setelah melakukan pembelajaran menggunakan media infografis siswa diberi soal *Posttest* dan angket dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan media infografis. Berdasarkan hasil ketuntasan siswa setelah dihitung dari nilai *posttest* kelas eksperimen memperoleh presentase 86% dengan kriteria tuntas sedangkan kelas kontrol memperoleh presentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penilaian termasuk kategori sangat baik.

Tabel 1.1 Hasil *Pretest Posttest*

KELAS EKSPERIMEN				KELAS KONTROL		
NO	NAMA	Pretes	Posttest	Nama	Pretest	Posttest
1.	AAP	74	88	AAAS	74	86
2.	AA	73	69	AMM	73	60
3.	AM	56	97	AZR	56	56
4.	AYP	92	94	AK	92	92
5.	ARWN	84	72	CAA	84	94
6.	ANF	63	94	DF	63	97
7.	AZA	50	72	DFI	50	50
8.	BZM	59	69	DOAF	59	56
9.	DM	92	100	FK	92	97
10.	DS	66	100	FIK	66	60
11.	DRS	68	89	KSAS	68	59
12.	DJS	65	92	LA	65	60
13.	DNR	57	86	LCPA	57	56
14.	EO	92	84	MZ	92	100
15.	FAZ	72	100	MAD	72	94
16.	GDA	60	84	MAA	60	50
17.	GCB	70	92	MAM	70	97
18.	HA	73	94	MFA	73	94
19.	LR	74	97	NKP	74	54
20.	LAAR	70	84	NA	70	86
21.	MNM	72	100	NAI	72	64
22.	MRTF	72	100	PD	72	72
23.	MSD	68	97	PRM	68	70
24.	NT	77	100	RA	77	100
25.	NRN	84	91	SR	84	92
26.	NRM	65	92	SA	65	64
27.	RNH	60	97	SRR	60	72
28.	SD	72	100	WDS	72	72
29.	SS	50	94	WDTR	50	59
30.				ZNF	68	69

Sumber : Data Primer, 2023

- 3) Mengukur hasil aktivitas siswa
Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa saat proses pembelajaran pada media pembelajaran (*n1*) yaitu 21% sedangkan banyak siswa yang bertanya tentang pemahaman materi (*n2*) yaitu 17%. Rata-rata presentase banyak siswa yang bertanya (*RAS*) 19% dengan kategori media dapat digunakan tanpa revisi.

Pembahasan

1. Langkah- langkah pengembangan media pembelajaran infografis

Langkah pertama *Analyziz* (analisis) peneliti melakukan analisis permasalahan yang dialami oleh siswa kelas VIII saat pembelajaran IPS. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara dengan guru mapel IPS. Setelah itu peneliti menemukan permasalahan yaitu kurangnya minat belajar siswa kelas VIII di MTsN 1 Ngawi dalam pembelajaran IPS.

Langkah kedua, *Design* (Desain), peneliti memulai desain awal media infografis. Menentukan KI dan KD yang akan dikembangkan menjadi media infografis. Peneliti mengumpulkan komponen seperti gambar, materi, dan peta yang diperlukan dalam mendesain media infografis.

Langkah ketiga, *development* (pengembangan), peneliti memulai membuat media infografis dimulai dari menentuka warna background serta memasukan materi yang disiapkan di word. Terdapat kompenen yang sudah disiapkan yaitu gambar rempah-rempah, gambar mesin pemintal dan kompas, peta, dan foto tokoh-tokoh pemimpin kedatangan bangsa barat ke Indonesia.

Langkah keempat, *impelentation* (impelementasi) sebelum diberlakukan

media pembelajaran peneliti mengambil *pretest* pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Langkah kelima, *evaluation* (Evaluasi), pada bagian evaluasi peneliti memberikan angket terkait respon media dan angket tentang minat belajar siswa di kelas eksperimen setelah menggunakan media infografis

2. Kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan media infografis

a. Tingkat Kevalidan

- 1) Uji validasi ahli media

Berdasarkan hasil validasi ahli media memperoleh presentase 93,5% dengan kategori “valid” sehingga media layak digunakan

- 2) Uji validasi ahli materi

Berdasarkan hasil validasi ahli materi memperoleh presentase 91,25% dengan kategori “valid” dan layak digunakan

- 3) Validasi soal *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan hasil validasi soal *pretest* dan *posttest* memperoleh presentase 91,25% dengan kategori “valid” sehingga soal dapat diujikan

b. Tingkat kepraktisan

Uji kepraktisan bertujuan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan. Apabila produk mampu memenuhi indikator 1) hasil respon siswa menyatakan bahwa produk praktis digunakan, 2) tabulasi hasil evaluasi uji coba memenuhi standar baik atau sangat baik,

- 1) Hasil Respon Siswa

Berdasarkan hasil uji coba skala kecil dan lapangan dan penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata uji coba 96% termasuk dalam kategori “baik”. Dari hasil tersebut media pembelajaran infografis layak dipakai untuk pembelajaran.

- 2) Hasi Ketuntasan Evaluasi Siswa
Berdasarkan hasil ketuntasan siswa setelah dihitung dari nilai posttest kelas eksperimen memperoleh presentase 86% dengan kriteria tuntas sedangkan kelas kontrol memperoleh presentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penilaian termasuk kategori sangat baik

- 3) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa
Hasil aktivitas siswa diperoleh selama observasi saat proses pembelajaran menggunakan media infografis materi kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia. Pertanyaan tentang media pembelajaran atau *n1* dan pemahaman materi *n2*. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa saat proses pembelajaran pada media pembelajaran (*n1*) yaitu 21% sedangkan banyak siswa yang bertanya tentang pemahaman materi (*n2*) yaitu 17%. Rata-rata presentase banyak siswa yang bertanya (RAS) 19% dengan kategori media dapat digunakan tanpa revisi

c. Tingkat keefektivan

1) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui data dari kelas VIII-A dan VIII-B memiliki varabel yang sama atau tidak. Peneliti menggunakan nilai *pretest* untuk di uji homogenitas.

Tabel 2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	0.013	1	57	0.911
	Based on Median	0.013	1	57	0.909
	Based on Median and with adjusted df	0.013	1	56.999	0.909
	Based on trimmed mean	0.013	1	57	0.910

2) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diujikan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan perbandingan nilai *pretes* dan *posttest* kelas yang diterapkan media dan tidak diterapkan media yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS 26.0 *for windows* dengan perolehan sebagai berikut

Tabel 3 Uji Normalitas Kelas

Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST	POSTEST
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.93	74.40
	Std. Deviation	11.098	17.504
Most Extreme Differences	Absolute	0.157	0.176
	Positive	0.157	0.161
	Negative	-0.077	-0.176
Test Statistic		0.157	0.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^a	.018 ^a

Tabel 4 Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST	POSTEST
N		29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.00	90.62
	Std. Deviation	11.288	9.675
Most Extreme Differences	Absolute	0.155	0.177
	Positive	0.155	0.166
	Negative	-0.078	-0.177
Test Statistic		0.155	0.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^a	.020 ^a

3) Uji T (Hipotesis)

Berdasarkan hasil uji homogenitas dan normal data yang telah diuji menunjukkan homogen dan normal. Selanjutnya akan diuji hipotesis

Tabel 5 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen

Paired Samples Test							
						T	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETEST	20.621	13.842	2.570	Lower	Upper	
	POSTEST				25.886	15.355	-8.022 28 0.000

Tabel 6 Uji Hipotesis Kelas Kontrol

Paired Samples Test							
						t	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETEST		21.798	3.980	Lower	Upper	
	POSTEST	4.467			12.606	3.673	1.122 29 0.271

hasil uji-T dengan menggunakan *Paired Sample Test* kelas kontrol yang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media pembelajaran LKS diketahui Sig (2-tailed) 0,271 ($0,271 > 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar pada kelas kontrol, sedangkan kelas eksperimen dengan menerapkan media infografis diketahui Sig (2-tailed) 0,000 ($0,000 > 0,05$) bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak karena terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan penerapan media infografis

3. Respon siswa setelah pembelajaran menggunakan media infografis

Berdasarkan hasil dari rata-rata 15 butir pernyataan angket respon siswa diatas memperoleh presentase 96% termasuk kategori sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran infografis dapat meningkatkan minat belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa 1) penelitian ini menggunakan model ADDIE. *Analyziz* untuk mengetahui permasalahan siswa, kebutuhan siswa, dan lingkungan belajar siswa. *Design* diantaranya menentukan KI dan KD,

menentukan ide, merancang konsep. *Development* tahap ini mengembangkan bahan media infografis yang sudah direncanakan, validasi media infografis, revisi. *Implementation* tahap ini peneliti menerapkan media infografis di kelas eksperimen, sebelum menerapkan media infografis peneliti melakukan *pretest* di kelas eksperimen dan kontrol setelah itu penerapan media infografis pada kelas eksperimen, dan mengambil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. *Evaluation* peneliti menganalisis data yang diperoleh saat penelitian nilai *posttest* kelas eksperimen memperoleh presentase ketuntasan 86% sedangkan kelas kontrol memperoleh presentase ketuntasan 40%. 2) media infografis valid digunakan sebagai media pembelajaran 3) media infografis praktis digunakan sebagai media pembelajaran 4) media infografis efektif digunakan sebagai media pembelajaran 5) media infografis dapat meningkatkan minat belajar siswa setelah menggunakan media infografis.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyampaikan saran/masukan antara lain:

1. Bagi kepala madrasah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.
2. Bagi guru IPS
Diharapkan guru dapat melakukan inovasi pembelajaran agar siswa lebih semangat belajar IPS.
3. Bagi siswa
Hasil penelitian ini dapat menggunakan media pembelajaran agar meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa
4. Bagi peneliti lain
Hasil penelitian ini dapat dijadikan penunjang dan dapat membantu bagi

peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan topik diatas

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaridi, Darung, Iya' Setyasih, Mei Vita Ningrum.(2020). Pengembanagan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis (Materi Dinamika Atmosfer). *Jurnal Geoedusains*. No 1, Vol 1, 2
- Hermawan, Asep. (2014). Konsep Belajar dan dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali. *Jurnal Qathruna*. No 1, Vol 1. 89
- Khusna, Nur Isroatul. (2022). Pemanfaatan Video Youtube Sebagai Media Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di Tingkat SMP. *Jurnal Education Science*. No 1, Vol 2. 106
- Mansur, Hamasi, Rafiudin. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. No 1, Vol 4. 138
- Nurhasanah, Siti, A Sobandi. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. No 1, Vol 1. 130-131
- Oktavia, Lisa. (2017). Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV BERbasis Multimedia. *Seminar Nasional Dinamika Informatika : Universitas PGRI Yogyakarta*. 156
- Rosinidar, Zulfan, dan Nuraisah. (2020). Pengaruh Peggunaan Media Pembelajaran Sejarah Infografis Pada Materi Pergerakan Nasional Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, No 1, Vol 5. 43-33
- Senjaya, Wenny Franciska. (2019). Peran Infografis Sebagai Dalam Proses Pembelajaran Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. No 1, Vol 2. 56
- Siswka, Yuli. (2016). Konsep Dasar IPS. *Penerbit Garudhawaca:Yogyakarta*. 7
- Suptodewo, Febrianti. (2014). Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik. *Jurnal Desain*. No 3. Vol 1. 194
- Zakia, Ahmad, Diyan Yusri. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. No 2. Vol 1. 813